

■ KINERJA EMITEN

## Hingga September, Total Bangun Kantongi Kontrak Rp 1 Triliun

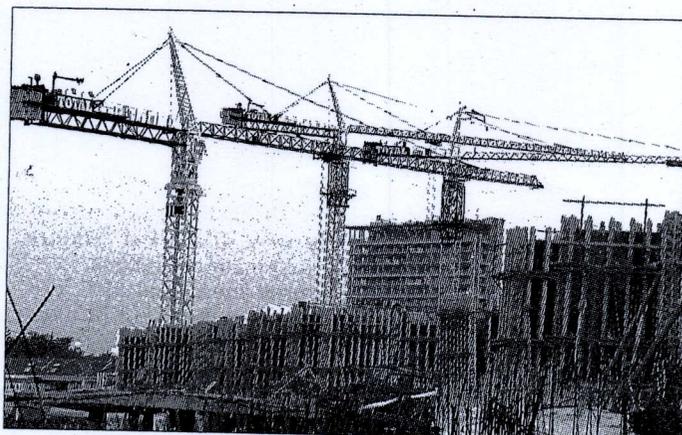
JAKARTA. PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) telah mengantongi proyek baru senilai Rp 1 triliun. Proyek sejumlah itu diperoleh perseroan sejak awal tahun hingga September lalu.

Nilai tersebut setara 56% dari target kontrak baru di 2011 ini. "Ada beberapa kontrak, terakhir kami dapat kontrak proyek pembangunan apartemen di wilayah Kuningan, Jakarta," kata Moeljati Soetrisno, Direktur TOTL, di sela gelaran Investor Summit, Rabu (5/10).

Meski baru memenuhi 56% dari target, Moeljati meyakini TOTL bisa memperoleh kontrak baru Rp 1,8 triliun di 2011 ini. Artinya, perusahaan jasa konstruksi ini harus memperoleh kontrak Rp 800 miliar lagi selama tiga bulan terakhir di tahun 2011. "Biasanya, banyak kontrak di kuartal IV. Jadi sisanya bisa dikejar di tiga bulan akhir," papar dia.

Manajemen TOTL pun tetap optimistis target pendapatan tahun ini yang dipatok sebesar Rp 1,7 triliun akan tercapai. Pasalnya, hingga September emiten ini telah membukukan pendapatan Rp 1,2 triliun.

Sementara, dalam sembilan bulan pertama laba bersih



KONTAN/Daniel Prabowo

TOTL optimistis target pendapatan tahun ini yang dipatok sebesar Rp 1,7 triliun akan tercapai.

TOTL mencapai Rp 53,4 miliar, tumbuh sekitar 25% dari laba bersih di periode yang sama tahun sebelumnya. "Ini *inline* dengan target kami, jadi kami melihat laba bersih di akhir tahun tidak akan kurang dari Rp 100 miliar," tambah Moeljati.

Hingga Agustus lalu, TOTL telah mengerjakan proyek konstruksi dengan total nilai Rp 2,2 triliun-Rp 2,3 triliun. Sekretaris Perusahaan TOTL Elvina Apani Hermansyah bilang jumlah ini termasuk kontrak *carry over*.

Sementara kontrak baru yang diperoleh TOTL hingga Agustus antara lain pembangunan gedung kantor Roda Mas, Plaza Ramayana Lampung dan Ramayana Plered. "Kami juga membangun fasilitas dan infrastruktur beberapa rumah sakit serta rehabilitasi gedung pemerintah Sumatra Barat," ujar dia.

Di 2012, TOTL mengalokasikan capex Rp 15 miliar. Dana ini untuk meremajakan alat-alat penunjang proyek.

Irma Yani Nasution